

**PELATIHAN BRANDING DAN *PRODUCT PACKAGING MANAGEMENT*
MASYARAKAT PESISIR PASURUAN (RENGGINANG UDANG UCIYA)
SEBAGAI POTENSI UTAMA USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
KHAS DESA RACI, BANGIL PASURUAN**

Aris Setiawan

Universitas Yudharta Pasuruan

Email: arissetiawan@yudharta.ac.id

***Abstract:** Alternative Real Work Lecture Program (Alternative KKN) which has been planned can run well even though there are activities that are not carried out according to the time planned but changed schedule due to weather factors and unplanned activity factors of the Program objectives. Not only that another obstacle arises because of lack of funds to carry out planned activities. Forming students to become more mature in addressing existing problems and understanding how to live in society. In addition, it can form an independent personality and is responsible for their duties and functions and forms the spirit of leadership.*

***Keywords:** Branding Training, Product Packaging Management, Coastal Communities*

PENDAHULUAN

Berawal dari KKN Tematik Maritim di Universitas Yudhartha Pasuruan. Bidang Maritim yang didefinisikan sebagai sektor perikanan, pariwisata bahari, pertambangan laut, industri maritim, perhubungan laut, bangunan kelautan, dan jasa kelautan, merupakan andalan dalam menjawab tantangan dan peluang tersebut.

Pernyataan tersebut didasari bahwa potensi sumberdaya kelautan yang besar yakni 75% Wilayah negara kesatuan republik indonesia (nkri) adalah laut dan selama ini telah memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi keberhasilan pembangunan nasional. Sumbangan yang sangat berarti dari sumberdaya kelautan tersebut, antara lain berupa penyediaan bahan kebutuhan dasar, peningkatan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, perolehan devisa dan pembangunan daerah. Potensi wilayah laut yang luas dan sumberdaya alam serta sumberdaya manusia yang dimiliki indonesia.

Bidang kelautan sesungguhnya memiliki keunggulan komparatif, keunggulan kooperatif dan keunggulan kompetitif untuk menjadi sektor unggulan dalam kiprah pembangunan Nasional dimasa depan. Pembangunan kelautan selama tiga dasa warsa terakhir selalu diposisikan sebagai pinggiran (*periphery*) dalam pembangunan ekonomi nasional. Posisi semacam ini sektor kelautan dan perikanan bukan menjadi arus utama (*mainstream*) dalam kebijakan pembangunan ekonomi nasional.

Kondisi ini menjadi ironis mengingat, hampir 75 % wilayah Indonesia merupakan lautan dengan potensi ekonomi yang sangat besar serta berada pada posisi geo-politis yang penting yakni lautan pasifik dan lautan hindia, yang merupakan kawasan paling dinamis dalam percaturan dunia baik secara ekonomi dan politik. Sehingga secara ekonomis-politis sangat logis jika kelautan dijadikan tumpuan dalam perekonomian nasional.

Mengembangkan potensi lokal yang menjadi sumber daya alam maritim menjadi suatu hal yang bernilai ekonomi tinggi, menjadi solusi paling jitu untuk menghadapi gejolak dalam permasalahan maritim seperti misalnya pada udang vanamie. Udang adalah salah satu sumber protein hewani yang kaya nutrisi, untuk mencukupi kebutuhan gizi dan nutrisi, kita perlu mengonsumsi protein setidaknya 30% dari makanan. Meski begitu kebanyakan orang menghindarinya karena takut dengan kolesterol. Tidak dipungkiri memang kadar kolesterol udang cukup tinggi, yaitu 152 per 100 gr udang segar. Namun, anda juga perlu menilik lagi manfaat udang dibawah ini. Dengan kadar kalori yang rendah, yaitu sekitar 106 kalori/100 gr udang, dan sedikit asam lemak jenuh membuat seafood yang satu ini dapat menjadi pilihan makanan untuk diet. Asam lemak tak jenuh yang menyehatkan ditempati oleh omega-3 sebanyak 540 mg dan omega-6 sebanyak 28 mg setiap 100 gr udang segar. Omega-3 ini baik untuk kecerdasan otak.

Kandungan protein udang yaitu 20,3 gr tiap 100 gr udang mentah dapat mencukupi kebutuhan protein harian sekitar 41%. Dari seluruh protein tersebut, hampir 95 persen mudah dicerna tubuh. Udang kaya akan vitamin dan mineral

yang penting bagi tubuh. Kandungan vitamin yang paling tinggi yaitu vitamin D yang membantu penyerapan kalsium dan membantu pembentukan tulang.

Maka dari itu dari sumberdaya alam maritim yang sangat besar, sangat memiliki potensi yang sangat tinggi dan bernilai ekonomis tinggi apabila potensi tersebut tidak hanya di jual dengan mentah saja akan tetapi di jual dengan diolah terlebih dahulu menjadi suatu produk pangan yang bernilai ekonomis lebih tinggi, sehingga potensi lokal akan bisa tergali lebih maksimal lagi. Untuk itu di usulkannya produk lokal berupa hasil olahan udang yang sudah banyak di kelola warga menjadi sebuah makanan ringan berupa rengginang udang. Rengginang adalah salah satu makanan tradisional khas Indonesia yang dibuat dari bahan beras ketan putih atau hitam, umumnya berbentuk lingkaran dengan ukuran tertentu, berasa manis atau gurih, dan mempunyai tekstur renyah yang diminati semua kalangan, maka pengabdian masyarakat kali ini akan focus pada bagaimana meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengolahan hasil tambak menjadi produk inovasi.

Masyarakat desa Raci bisa disebut masyarakat maritim dikarenakan mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petambak dan juga 1/3 wilayah Raci adalah maritim atau tambak. Sehingga kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sangat bergantung pada sumber daya alam maritim/ tambak. Yang mana pada dekade yang lalu memiliki potensi yang sangat besar dengan hasil yang sangat melimpah, sehingga masyarakat dalam kondisi yang sangat makmur dan sejahtera, dikatakan oleh salah satu pemilik tambak bahwa pada dekade yang lalu masyarakat dalam sekali panen mampu untuk membiayai ibadah haji satu keluarga.

Di wilayah desa Raci memiliki potensi maritim dan sumber daya alam seperti : udang, ikan bandeng dan ikan mujaer nila, selain itu potensi tempat tambak yang luas dan masih asri dapat menjadi potensi yang baik untuk masyarakat. Selain itu pada saat ini masyarakat juga sudah di masuki dengan lingkungan industri yang membuat masyarakat juga bisa berprofesi sebagai pekerja

industri. Berikut ini adalah tabel pendapatan perkapita menurut sektor usahawarga desa Raci kec Bangil kab. Pasuruan yaitu :

Sektor Usaha	Jumlah Warga
Pertanian	596
Perkebunan	102
Peternakan	140
Perikanan	405
Jasa dan Perdagangan	60

Permasalahan utama yang di hadapi oleh masyarakat adalah masih belum bisanya untuk mengelola sumber daya alam yang berupa komoditi hasil tambak, yang pada saat ini masih dimanfaatkan dan di jual secara mentah. masyarakat menjual secara mentah di akibatkan oleh dua hal yakni:

1. Para petambak tersangkut hutang pada tengkulak yang memaksa petambak untuk menjual komoditinya secara mentah.
2. Para petambak memiliki rasa bimbang untuk mengelola komoditinya menjadi produk olahan dikarenakan kebingungan untuk memasarkan produknya.

Setelah dilaksanakannya program KKN Tematik Kemaritiman produk yang sudah dihasilkan, kami memetakan yang dalam prosesnya warga mitra pembuat rengginang mengalami kendala – kendala yang masih belum bisa teratasi. Berdasarkan Survei dan wawancara langsung terhadap pengusaha mitra, permasalahan yang dapat dikelompokkan menjadi 3 aspek:

1. Aspek produksi

Resep Yang Belum Terstruktur, Bentuk Produk Yang Kurang Menarik Dan Penjemuran Yang Masih Alami Akan Menghambat Produksi Karena Bergantung Terhadap Siklus Alam.

2. Aspek kualitas

Pengemasan Belum Dilakukan Secara Baik Dan Berakibat Rengginang Yang Dihasilkan Tidak Tahan Lama, Belum Terbentuk Standart Produk Sesuai Dengan SNI.

3. Aspek manajemen Usaha dan Pemasaran.

Yang mana warga masih belum bisa dengan maksimal mengelola manajemen dan administrasi yang berhubungan dengan produknya dan warga masih sangat kesulitan dalam memasarkan produknya, sehingga produk hanya di produksi apabila ada pemesanan.

METODE PELAKSANAAN

1. Perencanaan Pelaksanaan Program

Dalam hal ini program prioritas dan program pendukung dilaksanakan setelah pencarian data maupun informasi yang kongkrit berhubungan serta izin yang diperlukan untuk melaksanakan program tersebut, untuk lancarnya sebuah program dan suksesi program yang menjadi tujuan dari Program Kreativitas Mahasiswa. Sehingga diperlukan analisis Swot untuk mengatasi memperhitungkan peluang, hambatan, kekuatan dan kelemahan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya diperlukan tindakan yang kongkrit dalam menentukan perencanaan terbaik dalam penentuan dan aplikasi dari program.

Analisis program yang di gunakan adalah analisis swot dengan tahapan proses sebagai berikut yaitu:

a. Metode Observasi

Metode Observasi (Pengamatan). Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistimatik gejala - gejala yang ada di lingkungan Desa Raci. Pada metode pegamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan, kegiatan - kegiatan dan fenomena - fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung dilokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan sosial masyarakat yang menjadi tempat penelitian.

b. Metode Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh Tim maupun penanggung jawab. terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan Program.

2. Tahap Persiapan

a. Persiapan dan pendekatan

Dalam kegiatan persiapan dan pendekatan ini kami seluruh anggota pelaksana penelitian, menyusun dan merancang tiap tahapan dan proses yang akan kami butuhkan untuk melaksanakan proses pengabdian tersebut.

b. Inventarisasi Data

Dalam kegiatan ini kami melakukan kegiatan pendataan, konsultasi dan survey yang meliputi keberadaan masyarakat, potensi wilayah, dan potensi sumber daya alam wilayah desa untuk di kelola.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Sosialisasi Branding Dan Packaging Produk

Tahap sosialisasi mencakup pengenalan branding dan management package produk yang dapat menambah nilai dari produk yang dihasilkan Desa tersebut dapat meningkatkan komoditas regginang udang. Sentra industri pengolahan pangan berdaya jual dari bahan baku udang dan hasil tambak dan meningkatkan pendapatan mereka. Tahap ini bertujuan sebagai gambaran awal rencana program Regginang udang yang di beri nama uciya

padamasyarakat serta meningkatkan minat masyarakat untuk bekerjasamamembuat rengginang udang.

b. Tahap aplikasi

merupakan tahap terakhir dari program management packaging produk, tahap ini mencakup pendampingan produksi, pelatihan pengemasan,pemasaran, perluasan pemasaran dengan cara mengajukan PIRT danlabel halal dari Majelis Ulama Indonesia. Tujuan sebagai implementasidari tujuan utama program ini yaitu mengembangkan produk rengginang udang uciya kepada setiap warga masyarakat agar menjadi sentra industri ukm uciya jaya,serta meningkatkan komoditas regginang udang di desa Raci.

Indikator keberhasilan dari tahap ini adalah masyarakat mampu memproduksi rengginang udang uciya dan mengemasnya dengan merk khas Desa Raci yang sudah terdaftar (PIRT) serta dapat memasarkannya kepada masyarakat luas baik melalui pemasaran secara konvensional ataupun dengan via online serta distribusi ke beberapa pusat oleh-oleh dan perbelanjaan.

HASIL DAN DISKUSI

1. Pembuatan Website Desa

Pembuatan website desa merupakan program prioritas kelompok. Hal ini dikarenakan desa Raci memiliki website desa yang tidak pernah mengupdate informasi mengenai desa. Selain itu, tampilan website desa yang kurang menarik dan fitur yang kurang memadai menyebabkan kurang minatnya masyarakat dalam mengakses informasi desa melalui website tersebut. Dari program ini, diharapkan masyarakat desa Raci mampu mengetahui informasi tentang desa dan kegiatan yang dilaksanakan di desa, dana desa, pembangunan, struktur desa dan lain-lain melalui website desa tersebut.

2. *One Home One Closet*

One home One Closet merupakan program prioritas kelompok. Hal ini ditujukan sebagai penunjang program keluarga sehat yang telah digalakkan pemerintah sebelumnya. Sebelumnya desa Raci telah mendapat bantuan dari pemerintah untuk pembangunan closet disetiap rumah warga yang belum memiliki closet. Program ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan desa Raci yang lebih sehat dan bersih. Karena sebelum mendapatkan bantuan closet dari pemerintah, masih banyak warga yang tidak memiliki closet sehingga mereka membuang kotoran di sungai sekitar pemukiman. Hal ini menjadikan sungai kotor dan tersumbat. Dari program ini kami memastikan bahwa seluruh warga mendapat bantuan closet dari pemerintah secara merata.

3. Alih Fungsi Lahan Tambak Menjadi Wisata Kolam Pancing

Alih fungsi lahan tambak menjadi wisata kolam pancing menjadi salah satu program prioritas kelompok, dimana sebagian besar desa Raci merupakan lahan tambak. Namun, lahan tambak tersebut hanya difungsikan untuk menjadi lahan tambak saja, maka dari itu program ini dimaksudkan untuk mengangkat perekonomian petambak di desa Raci yang sebelumnya hanya mendapat hasil keuntungan dari masa panen saja menjadi setiap saat bisa mendapat keuntungan lewat tarif yang dikenakan kepada para pemancing saat memancing di tempat tersebut.

4. Pengolahan Hasil Tambak Menjadi Produk Bernilai Ekonomis

Pengolahan Hasil Tambak Menjadi Produk Bernilai Ekonomis juga merupakan program prioritas yang dirancang oleh Mahasiswa KKN-T Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan Kelompok XIV. Pengolahan hasil tambak ini diharapkan dapat membantu perekonomian warga desa Raci serta desa Raci memiliki produk khas yang dikenal oleh masyarakat lain. Karena sebelumnya sistem pemasaran hasil tambak dilakukan dengan cara petambak menjual langsung bahan mentah hasil tambak ke pengepul tanpa adanya pengolahan. Hal ini disebabkan karena masyarakat desa Raci kurang percaya

diri dalam melakukan pemasaran pengolahan hasil tambak. Mereka takut produk yang diolah tidak laku di pasar. Pengolahan hasil tambak ini direncanakan akan dijadikan rengginang khas Raci yang nantinya akan di pasarkan dan didampingi oleh Mahasiswa KKN-T Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan.

5. Branding Produk

Branding produk adalah suatu program tentang bagaimana produk kreatif yang telah dihasilkan dikemas, diberi label dan di pasarkan. Dalam hal ini branding produk yang telah direncanakan mampu diproduksi secara baik, berkualitas dan sesuai standart yang telah disusun dan ditetapkan, dan pada akhirnya produk tersebut mampu diterima di pasaran dan masyarakat sehingga timbul brand market baru yang dapat menciptakan minat pasar untuk mengangkat potensi produk yang ada di desa Raci.

6. Pemasaran

Pemasaran adalah proses untuk menciptakan nilai bagi pelanggan serta membangun hubungan baik dengan pelanggan dan untuk mengambil nilai lebih dari respon pelanggan sebagai timbal baliknya atas produk yang telah dipasarkan. Dalam hal ini mahasiswa KKN-T kemaritiman universitas yudharta Pasuruan melakukan pemasaran produk khas Raci yaitu rengginang udang ke berbagai toko dan pusat oleh-oleh.

7. Pengadaan Perpustakaan Desa

Perpustakaan menjadi salahsatu alternatif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dalam hal ini dapat dipastikan bahwa dengan adanya banyak perpustakaan akan mencerdaskan generasi penerus bangsa. Sehubungan dengan ini, pengadaan perpustakaan desa di Raci diharapkan mampu menambah minat belajar anak-anak Raci.

8. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan salah satu program pendukung di devisi pendidikan. Program ini diharapkan dapat membantu para

guru Madrasah Ibtidaiyah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berlangsung supaya pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu pembelajaran yang dijadikan problem para guru dikarenakan minimnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Kurangnya kreativitas guru dalam membuat media dan metode pembelajaran menjadikan pembelajaran bahasa Arab menjadi vakum. Untuk itu, dengan program ini diharapkan menjadi motivasi para siswa dalam belajar serta menjadi inovasi bagi guru dalam membuat media pembelajaran.

9. Partisipasi dalam Proses Belajar Mengajar di Lembaga Pendidikan Desa Raci (MI dan TPQ) serta mengadakan Bimbingan Belajar Terhadap Anak-Anak Desa Raci

Program ini menjadi program tambahan devisi pendidikan. Hal ini dikarenakan kondisi masyarakat desa Raci yang sangat religius sehingga kurang terbukanya pendidikan formal pada masyarakat Raci. Masyarakat Raci hanya memfokuskan pendidikan hanya pada pesantren. Namun, seiring berjalannya waktu masyarakat Raci dapat diarahkan agar menyeimbangkan pendidikan baik formal maupun nonformal. Program ini diharapkan dapat membantu anak-anak desa Raci dalam belajar.

10. Penyuluhan Posyandu dan Imunisasi

Penyuluhan posyandu dan imunisasi di desa Raci dusun Panumbukan rutin dilaksanakan demi meningkatkan pengetahuan akan pentingnya imunisasi bagi bayi dan balita. Hal ini dikarenakan masih banyaknya warga desa Raci yang enggan mengikutsertakan anaknya untuk imunisasi dikarenakan mereka takut terhadap hukum imunisasi yang mengandung minyak babi. Maka dari itu, kegiatan penyuluhan posyandu dan imunisasi ini dilakukan mahasiswa KKN-T kemaritiman untuk menarik perhatian masyarakat mengenai pentingnya imunisasi serta dampak bayi yang tidak imunisasi.

11. Senam Lansia

Senam lansia merupakan salah satu program pendukung pada devisi kesehatan. Kegiatan ini dilakukan guna memberikan semangat dengan memberikan door prize untuk para lansia. Program ini diharapkan terus dilaksanakan secara rutin untuk selalu menjaga kebugaran para lansia Raci.

12. Penghijauan

Program ini diharapkan dapat memberikan motivasi pada masyarakat akan pentingnya penghijauan. Apalagi di daerah dengan cuaca sangat panas. Serta daerah yang selalu terkena banjir. Penghijauan ini menjadi salahsatu alternatif mengatasi masalah tersebut. Program ini menjadi salahsatu program pendukung devisi sosial budaya.

13. Ruqyah Massal

Ruqyah massal merupakan pengobatan alternative dengan membacakan ayat-ayat suci al-Quran. Kegiatan ini bekerja sama dengan tim *ruqyah* aswaja an-nahdliyah el-paidi.

14. Pembuatan Plakat

Pembuatan plakat ini bertuliskan “Hati-hati banyak anak kecil” dan “Jagalah kebersihan”. Plakat ini akan diletakkan di tempat tertentu yang memungkinkan warga untuk selalu berhati-hati dalam berkendara dikarenakan banyak anak kecil serta pada tempat-tempat dekat sungai supaya warga tidak membuang sampah di sungai. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga desa Raci agar selalu menjaga kebersihan lingkungan.

KEBERLANJUTAN PROGRAM

KKN-T kemaritiman ini ditujukan agar masyarakat, lingkungan dan ekonomi (*triple bottom line sustainanbility*). Untuk itu pada akhir masa knk diharapkan masyarakat sudah bisa mandiri dalam mengelola web desa dan sudah bisa menjadikan web desa sebagai media informasi, promosi, iklan dan pengelolaan desa.

Untuk wisata kolam pancing, setelah dengan adanya pembukaan dan pendampingan pelaksanaan lomba pancing, pemilik tambak sudah bisa melanjutkan untuk wisata pemancingan. Serta untuk pembuatan dan branding produk dengan sudah di bentuknya UKM bersama yang diketuai oleh Ibu Luluk dan Bapak Malkan dari lembaga pemberdayaan masyarakat/ LPM sebagai penanggung jawab. Dengan ukm sebagai pelaksana dan pelaku bisnis produk dan mahasiswa/ tim kkn sebagai tim kontrol bisa terus saling membantu demi keberlanjutan program.

KESIMPULAN

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Yudhartha Pasuruan, yang bertempat di Dsn. Panumbukan Ds. Raci Kec. Bangil Kab. Pasuruan yang berlangsung dari tanggal 1–31 agustus 2018

Setelah kurang lebih 1 bulan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Maritim berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Alternatif (KKN Alternatif), dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Program Kuliah Kerja Nyata Alternatif (KKN Alternatif) yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu telah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor cuaca dan faktor kegiatan yang tidak terencana dari sasaran
2. Program. Tidak hanya itu kendala lain muncul karena kekurangan dana untuk menyelenggarakan kegiatan yang telah direncanakan.
3. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu

- dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.
4. Program KKN Tematik Maritim dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat menggugah masyarakat terutama dalam bidang inovasi dan kreativitas.
 5. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari:
 - a. Pengalaman membuat kegiatan atau acara-acara yang tentunya diharapkan dapat bermanfaat bagi kami ke depan.
 - b. Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan sumber daya alam maritim dan masyarakat.
 - c. Memupuk rasa percaya diri dalam menghadapi warga masyarakat. Warga masyarakat Ds. Panumbukan Ds. Raci ibu-ibu, remaja, dan anak-anak juga sangat antusias dalam mengikuti program-program kegiatan KKN seperti Bidang sosial–budaya, ekonomi dan pendidikan
 6. Kuliah Kerja Nyata Alternatif (KKN Alternatif) merupakan usaha pengabdian pada masyarakat yang mengandung tujuan sebagai berikut.
 - a. Sosialisasi Mahasiswa

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang kurang aktif dalam kegiatan bermasyarakat karena mahasiswa banyak disibukkan dengan kegiatan-kegiatan akademiknya. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN Maritim), mahasiswa dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat seperti beradaptasi dengan kehidupan masyarakat, belajar bagaimana bersosialisasi kepada masyarakat, memahami kultur dan karakter serta adat istiadat. Kemudian berupaya membantu mengatasi permasalahan yang timbul di tengah masyarakat dan turut serta berperan aktif membangun masyarakat.

b. Aplikasi Kemampuan

Setelah menempuh kegiatan akademik selama beberapa tahun, banyak mahasiswa yang belum mengerti bagaimana mengaplikasikan ilmunya di kehidupan masyarakat. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Alternatif (KKN Maritim), mahasiswa dapat mengetahui bagaimana mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah. Tidak hanya itu mahasiswa juga dapat mengetahui bagaimana sistem kehidupan masyarakat yang meliputi kultur, karakter, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat, permasalahan yang ada di masyarakat, dan tuntutan atau kebutuhan masyarakat dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Setyawati, Yuningtyas, 2005, *Diversifikasi Bidang Usaha Rumah Tangga Nelayan Pantai Ngrenehan Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga, Laporan Penelitian* tidak diterbitkan, Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Soejadi. (2001). *“Pemberdayaan Masyarakat dan Upaya Pembebasan Kemiskinan”*. Philosophy Press: Yogyakarta.
- Soetrisno, L. 1997. *Kemiskinan, Perempuan, dan Pemberdayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Vasilescu R. “Developing university social responsibility: a model for the challenges of the new civil society”. *Procedia social and behavioral sciences*. 2(2): 4177-4182. 2010.
- Zulkarnain. “Analisis Hubungan Jaringan Komunikasi Dengan Perubahan Taraf Penghidupan Dan Pola Pikir Dalam Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Di Kabupaten Kampar, Riau. *Disertasi”*. Bogor (ID) Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. 2015.